

BAB II

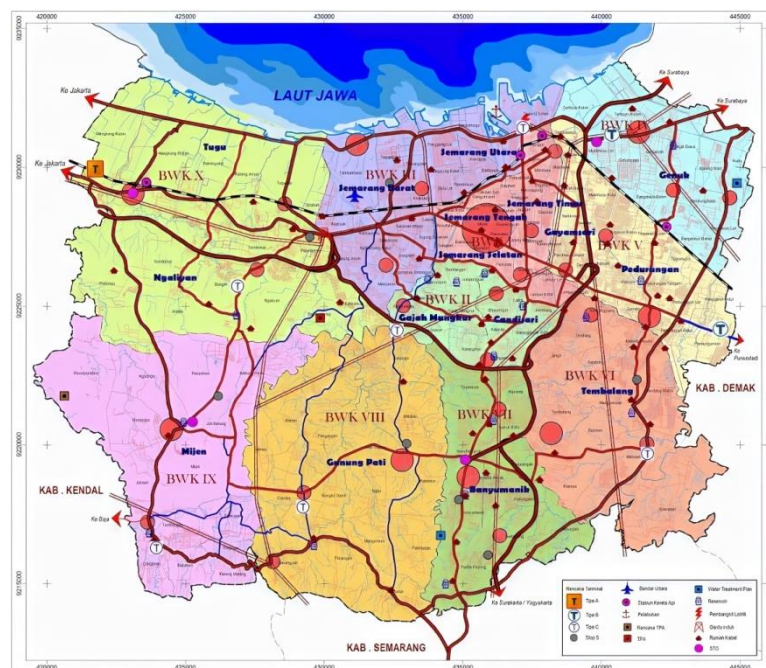
GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Kota Semarang

2.1.1 Kondisi Geografis

Kota Semarang merupakan Ibukota Provinsi Jawa Tengah dan menempati urutan kelima kota terbesar di Indonesia dimana peringkat sebelumnya ditempati oleh Kota Jakarta, Surabaya, Medan dan Bandung. Kota Semarang berlokasi secara geografis pada utara Laut Jawa dengan panjang garis pantai berkisar 13,6 km, timur Kabupaten Demak, selatab Kabupaten Semarang dan barat Kabupaten Kendal. Kota semarang terletak pada posisi 6°50' - 7°10' Lintang Selatan dan 109°35' - 110°50' Bujur Timur.

Gambar 2.1
Peta Administratif Kota Semarang



Sumber : Bappeda Kota Semarang (2020)

Secara administratif, Kota Semarang terbagi atas 16 wilayah Kecamatan dan 177 Kelurahan. Luas wilayah Kota Semarang tercatat 373,70 km². Luas yang ada, terdiri dari 39,56 km² tanah sawah dan 334,14 km² bukan lahan sawah.

Tabel 2.1
Kecamatan dan Luas Wilayah Kota Semarang

No.	Kecamatan	Luas Wilayah/Area (km)
1	Mijen	57,55
2	Gunung Pati	54,11
3	Banyumanik	25,69
4	Gajahmungkur	9,07
5	Semarang Selatan	5,928
6	Candisari	6,54
7	Tembalang	44,2
8	Pedurungan	20,77
9	Genuk	27,39
10	Gayamsari	6,177
11	Semarang Timur	7,7
12	Semarang Utara	10,97
13	Semarang Tengah	6,14
14	Semarang Barat	21,74
15	Tugu	31,78
16	Ngaliyan	37,99
Kota Semarang		373,7

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Semarang (2020)

2.1.2 Kondisi Demografis

Menurut Badan Pusat Statistik Kota Semarang, jumlah penduduk pada tahun 2019 mencapai 1.814.110 jiwa. Jumlah penduduk paling banyak berada di Kecamatan Pedurungan dengan jumlah 214.689 jiwa dan jumlah penduduk paling sedikit di

Kecamatan Tugu sebanyak 33.333 jiwa. Jumlah penduduk Kota Semarang semenjak tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 terus meningkat dan disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 2.2
Jumlah Penduduk Kota Semarang Tahun 2017-2019

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk		
		2017	2018	2019
1.	Mijen	70.889	74.864	76.037
2.	Gunung Pati	88.746	116.928	118.760
3.	Banyumanik	146.732	162.408	164.953
4.	Gajahmungkur	69.510	59.743	60.679
5.	Semarang Selatan	85.456	69.433	70.522
6.	Candisari	85.652	75.671	76.857
7.	Tembalang	175.732	206.271	209.504
8.	Pedurungan	199.153	211.376	214.689
9.	Genuk	110.556	117.174	119.010
10.	Gayamsari	80.751	81.755	83.036
11.	Semarang Timur	82.867	74.592	75.762
12.	Semarang Utara	137.776	117.801	119.647
13.	Semarang Tengah	74.954	60.158	61.102
14.	Semarang Barat	171.315	162.501	165.048
15.	Tugu	35.023	32.818	33.333
16.	Ngaliyan	137.980	162.622	165.171
Jumlah Penduduk		1.753.092	1.786.114	1.814.110

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Semarang (2020)

2.1.3 Visi Misi Kota Semarang

Visi pembangunan Kota Semarang Tahun 2016-2021 berdasarkan visi Walikota dan Wakil Walikota Semarang terpilih adalah sebagai berikut:

**“Semarang Kota Perdagangan dan Jasa yang Hebat Menuju Masyarakat
Semakin Sejahtera.”**

Visi ini bermaksud bahwa Kota Semarang sebagai kota metropolitan yang berwawasan lingkungan akan menjadi kota perdagangan dan jasa yang handal dan maju dengan didukung oleh infrastruktur yang memadai, dan juga akan tetap menjadi kawasan yang kondusif untuk meningkatkan kesejahteraan warganya dengan dukungan pengembangan politik, keamanan, sosial, ekonomi, dan budaya.

Kota Perdagangan dan Jasa memiliki arti bahwa Semarang akan menjadi kota perdagangan dan jasa yang hebat dengan didukung oleh kondisi perkotaan yang kondusif dan modern dimana kelestarian lingkungan akan terus diperhatikan secara berkelanjutan demi pembangunan Kota Semarang. Semarang yang Hebat dalam perdagangan dan jasa yang terlihat dari naiknya tingkat pertumbuhan ekonomi tahunan, nilai investasi yang semakin besar, dan penurunan persentase zona banjir dan rob. Sejahtera, memiliki arti bahwa masyarakat Kota Semarang dalam lima tahun ke depan akan meningkat kesejahteraannya dengan semakin terpenuhinya kebutuhan pendidikan, kesehatan, pelayanan dasar, serta sarana dan prasarana pendukung. Semarang memiliki misi pembangunan daerah sebagai berikut:

1. Mewujudkan Kehidupan Masyarakat yang Berbudaya dan Berkualitas

2. Mewujudkan Pemerintahan yang Semakin Handal untuk Meningkatkan Pelayanan Publik
3. Mewujudkan Kota Metropolitan yang Dinamis dan Berwawasan Lingkungan
4. Memperkuat Ekonomi Kerakyatan Berbasis Keunggulan Lokal dan Membangun Iklim Usaha yang Kondusif.

2.2 Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang

Dinas Tenaga Kota Semarang berlokasi di Jalan Ki Mangunsarkoro No.21. Visi yang dimiliki oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang adalah sebagai berikut:

“Terwujudnya Iklim Ketenagakerjaan dan Ketransmigrasian yang Kondusif dan Berkualitas Menuju Masyarakat Sejahtera.”

Misi yang dimiliki Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang antara lain:

1. Meningkatkan ketrampilan tenaga kerja.
2. Meningkatkan perluasan kesempatan kerja dan penempatan transmigrasi.
3. Meningkatkan pembinaan hubungan industrial.
4. Meningkatkan perlindungan tenaga kerja.
5. Meningkatkan sarana pelayanan ketenaga-kerjaan dan ketransmigrasian.

2.2.1 Tugas dan Fungsi

Menurut Peraturan Walikota Semarang Nomor 69 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang. Tugas Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang adalah membantu Walikota Semarang dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang tenaga kerja dan bidang transmigrasi yang menjadi kewenangan daerah dan tugas

pembantuan yang ditugaskan kepada daerah. Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan Bidang Pelatihan Tenaga Kerja, Bidang Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kerja, Bidang Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja, dan Bidang Informasi Pasar Kerja dan Produktivitas Kerja;
2. Perumusan rencana strategis sesuai dengan visi dan misi Walikota;
3. Pengkoordinasian tugas-tugas dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan Kesekretariatan, Bidang Pelatihan Tenaga Kerja, Bidang Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kerja, Bidang Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja, Bidang Informasi Pasar Kerja dan Produktivitas Kerja, dan UPTD;
4. Penyelenggaraan pembinaan kepada bawahan dalam lingkup tanggungjawabnya;
5. Penyelenggaraan penyusunan Sasaran Kerja Pegawai;
6. Penyelenggaraan kerjasama Bidang Pelatihan Tenaga Kerja, Bidang Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kerja Bidang Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja, Bidang Informasi Pasar Kerja dan Produktivitas Kerja, dan UPTD;
7. Penyelenggaraan kesekretariatan Dinas Tenaga Kerja;
8. Penyelenggaraan program dan kegiatan Bidang Pelatihan Tenaga Kerja, Bidang Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kerja Bidang Hubungan

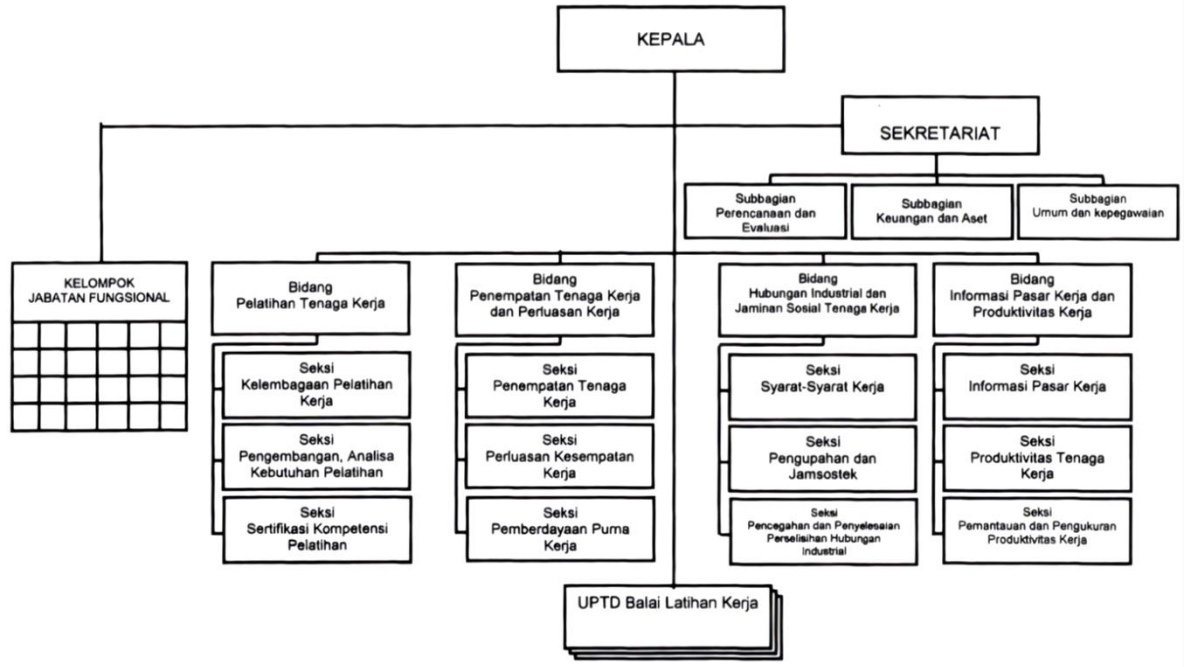
Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja, Bidang Informasi Pasar Kerja dan Produktivitas Kerja, dan UPTD;

9. Penyelenggaraan penilaian kinerja pegawai;
10. Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan Bidang Pelatihan Tenaga Kerja, Bidang Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kerja Bidang Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja, Bidang Informasi Pasar Kerja dan Produktivitas Kerja, dan UPTD;
11. Penyelenggaraan laporan pelaksanaan program dan kegiatan; dan
12. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

2.2.2 Struktur Organisasi Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang

Susunan organisasi Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang menurut Peraturan Walikota Semarang Nomor 69 Tahun 2016 dapat digambarkan pada struktur dibawah ini:

Gambar 2.2
Struktur Organisasi Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang



Sumber : Peraturan Walikota Semarang Nomor 69 Tahun 2016

2.2.3 Penjabaran Struktur dan Tugas

Susunan organisasi Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang menurut Peraturan Walikota Semarang Nomor 69 Tahun 2016 terdiri atas:

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas merencanakan, memimpin, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi.

2. Sekretariat

Sekretariat dipimpin oleh seorang sekretaris. Sekretaris Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan dan mensinkronisasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta

mengevaluasi pelaksanaan tugas Kesekretariatan, Bidang Pelatihan Tenaga Kerja, Bidang Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kerja, Bidang Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja, Bidang Informasi Pasar Kerja dan Produktifitas Kerja, dan UPTD. Sekretariat terdiri atas tiga subbagian yang masing-masing dipimpin oleh kepala subbagian yang bertanggungjawab kepada sekretaris, antara lain:

- a. Subbagian Perencanaan dan Evaluasi
- b. Subbagian Keuangan dan Aset
- c. Subbagian Umum dan Kepegawaian.

3. Bidang Pelatihan Tenaga Kerja

Kepala Bidang Pelatihan Tenaga Kerja mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi tugas Seksi Kelembagaan Pelatihan Kerja, Seksi Pengembangan, Analisa Kebutuhan Pelatihan, dan Seksi Sertifikasi Kompetensi Pelatihan. Bidang Pelatihan Tenaga Kerja terdiri atas:

- a. Seksi Kelembagaan Pelatihan Kerja;
- b. Seksi Pengembangan, Analisa Kebutuhan Pelatihan;
- c. Seksi Sertifikasi Kompetensi Pelatihan.

4. Bidang Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kerja

Kepala Bidang Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kerja mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi tugas Seksi Penempatan Tenaga Kerja, Seksi Perluasan

Kesempatan Kerja, dan Seksi Pemberdayaan Purna Kerja. Bidang Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kerja, terdiri atas:

- a. Seksi Penempatan Tenaga Kerja;
- b. Seksi Perluasan Kesempatan Kerja;
- c. Seksi Pemberdayaan Purna Kerja.

5. Bidang Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja

Kepala Bidang Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi Seksi Syarat-Syarat Kerja, Seksi Pengupahan dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja, dan Seksi Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial. Bidang Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja, terdiri atas:

- a. Seksi Syarat-Syarat Kerja;
- b. Seksi Pengupahan dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja;
- c. Seksi Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial.

6. Bidang Informasi Pasar Kerja dan Produktivitas Kerja

Kepala Bidang Informasi Pasar Kerja dan Produktivitas Kerja mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi Seksi Informasi Pasar Kerja, Seksi Produktifitas Tenaga Kerja, dan Seksi Pemantauan dan Pengukuran Produktivitas Kerja. Bidang Informasi Pasar terdiri atas:

- a. Seksi Informasi Pasar Kerja
- b. Seksi Produktivitas Tenaga Kerja

c. Seksi Pemantauan dan Pengukuran Produktivitas Kerja.

7. UPTD Balai Latihan Kerja;

UPTD adalah unsur pelaksana teknis operasional dinas yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas.

8. Jabatan Fungsional

Jabatan fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Tenaga Kerja sesuai dengan keahlian dan kebutuhan yang terdiri atas sejumlah tenaga fungsional yang diatur dan ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan.

2.3 SMK Kota Semarang

Penulis menggunakan dua BKK dari SMK yang berbeda di Kota Semarang sebagai sampel penelitian yang ditujukan untuk menyempurnakan informasi yang didapatkan terkait penyaluran lulusan SMK yang dilakukan oleh BKK. Penulis memilih BKK pada SMK Negeri 1 Kota Semarang dan SMK Negeri 7 Kota Semarang untuk mewakili semua BKK yang ada pada SMK di Kota Semarang.

2.3.1 SMK Negeri 1 Semarang

SMK Negeri 1 Semarang terletak di Jalan Doktor Cipto nomor 93 Kota Semarang dan didirikan pada tahun 1939 oleh Pemerintah Hindia Belanda. Sejauh ini telah dipimpin oleh 14 Kepala Sekolah. Pada awalnya SMK Negeri 1 Semarang didirikan dengan nama Sekolah Teknik Semarang atau *Technische School Semarang* (TSS), dikepalai oleh seorang insinyur dari Belanda hingga tahun 1953. Terdapat keterkaitan dengan STM 3 (sekarang SMK Negeri 3 Semarang),

mengingat beberapa tahun setelah berdirinya SMK Negeri 1 berdiri pula SMK Negeri 3 pada lokasi yang sama, hingga terkenal dengan nama STM 1-3, yang akhirnya dipecah pada tahun 1983.

Perkembangan selanjutnya, Departemen Pendidikan Nasional, dalam hal ini Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah melalui Keputusan Direktur Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah No: 06/D.D5/KK/2018 tanggal 7 Juni 2018, ditetapkan Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan. Adanya Keputusan ini berakibat terjadinya perubahan nama pada Program Keahlian dan Kompetensi Keahlian, sebagai berikut:

1. Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan
2. Program Keahlian Teknik Mesin
3. Program Keahlian Teknik Otomotif
4. Program Keahlian Teknik Elektronika
5. Program Keahlian Seni Broadcasting dan Film

Berdasarkan Spektrum Keahlian baru tersebut, Program Keahlian diurai menjadi Kompetensi Keahlian. Adanya aturan ini pula SMK Negeri 1 Semarang saat ini memiliki 9 (sembilan) Kompetensi Keahlian. Sejalan dengan penambahan Kompetensi Keahlian, jumlah siswa hingga saat ini telah mencapai 1625 yang terdistribusi dalam 9 (sembilan) Kompetensi Keahlian antara lain:

1. Teknik ketenagalistrikan
 - a. Teknik instalasi tenaga listrik
 - b. Teknik otomasi industri
2. Teknik Mesin

- a. Teknik Pemesinan
- 3. Teknik Otomotif
 - a. Teknik Kendaraan Ringan Otomotif
 - b. Teknik Alat Berat
- 4. Teknik Elektronika
 - a. Teknik Audio Video
 - b. Teknik Elektronika Industri
- 5. Seni Broadcasting dan Film
 - a. Produksi dan Siaran Program Radio
 - b. Produksi dan Siaran Program Televisi

SMK Negeri 1 Semarang memiliki 111 tenaga guru, yang keseluruhan berkualifikasi sarjana, 25 orang guru diantaranya berkualifikasi magister (S2). Kondisi ini tentu merupakan keunggulan tersendiri ditinjau dari aspek potensi sumber daya manusia.

2.3.1.1 Visi Misi SMK Negeri 1 Semarang

Visi SMK Negeri 1 Semarang adalah “Mewujudkan Lulusan Kompeten Dibidangnya Berakhlak Mulia Dan Berwawasan Lingkungan”, sedangkan misi yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 adalah:

1. Menghasilkan tenaga trampil dan kompeten sesuai kompetensi keahliannya.
2. Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia dan berjiwa kebangsaan.
3. Menghasilkan lulusan yang berwawasan lingkungan dan berjiwa wirausaha.

Sementara itu tujuan yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Semarang antara lain:

1. Menjadikan lulusan untuk dapat berkarya di Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) sesuai kompetensi keahliannya.
2. Menjadikan lulusan yang berahklak mulia dan berwawasan kebangsaan.
3. Menjadikan lulusan yang berwawasan lingkungan dan berjiwa wirausaha.

2.3.1.2 Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Kota Semarang

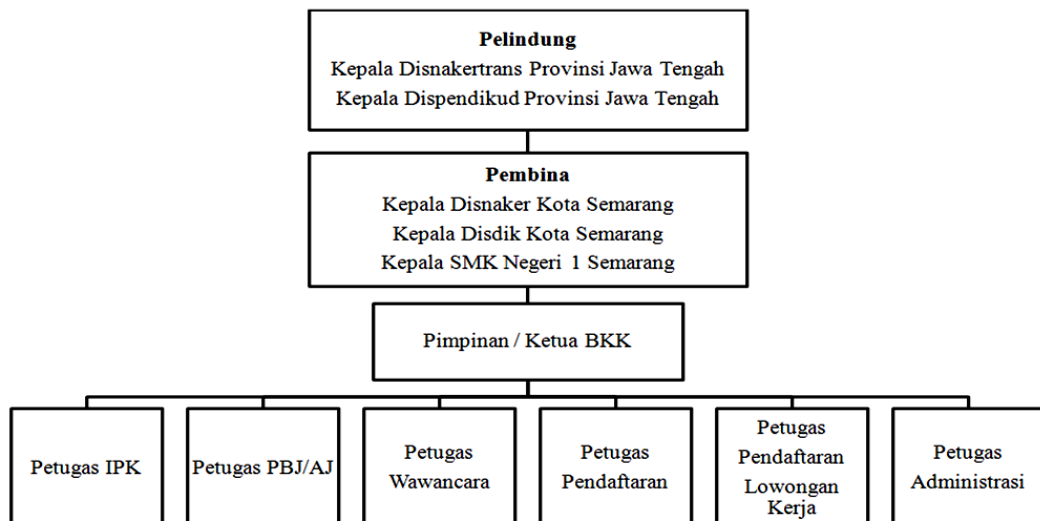
Memiliki latar belakang dalam rangka meningkatkan kualitas manusia seutuhnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya yang dilakukan secara berkesinambungan dan dengan memanfaatkan teknologi yang ada dan dalam menghadapi *Asean Economic Global* maka tentunya diutuhkan sumber daya manusia yang siap menghadapi tantangan tersebut. SMK Negeri 1 Semarang mencoba mengarahkan lulusannya sekaligus menghimpun calon pencari tenaga kerja se Kota Semarang dan sekitarnya, untuk itu SMK Negeri 1 Semarang merintis bekerja sama dengan beberapa perusahaan baik tingkat regional, nasional maupun internasional untuk perekrutan calon tenaga kerja melalui Bursa Kerja Khusus Pelita Karya Pembangunan. Program Kegiatan BKK SMK Negeri 1 antara lain:

1. Sosialisasi Program BKK kepada siswa kelas X
2. Sosialisasi Program BKK kepada siswa kelas XI yang akan melaksanakan Prakerin (Praktek Kerja Industri)
3. Pendatan siswa kelas XII
4. Sosialisasi Program BKK dan Pembimbingan kepada siswa kelas XII
 - a. Tes Bakat Minat Kelas XII

- b. *School Hiring* Kelas XII (Pelatihan Psikotes, Pelatihan Wawancara, membuat Lamaran dan CV)
- 5. Penelusuran dan Pendataan Tamatan
- 6. Layanan Informasi
 - a. Informasi Lowongan Pekerjaan
 - b. Informasi Magang
 - c. Informasi Ketenagakerjaan
- 7. Inventarisasi Alumni yang telah disalurkan BKK
 - a. Pendataan alumni yang sudah tersalur dalam dunia usaha/dunia industri
 - b. Pendataan instansi perusahaan yang akan menggunakan tenaga kerja alumni
- 8. Layanan Konsultasi kepada Calon Tenaga Kerja

Gambar 2.3

Struktur Organisasi Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Semarang



Sumber : BKK SMK Negeri 1 Semarang (2020)

2.3.2 SMK Negeri 7 Semarang

Presiden Republik Indonesia meresmikan SMK Negeri 7 Semarang pada tanggal 7 Juni 1971. Pada awalnya merupakan proyek dengan nama proyek tersebut adalah Proyek Perintis Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan Semarang dengan lama pendidikan 4 (empat) tahun. Pada tahun 1986 berubah nama menjadi Sekolah Menengah Teknik Pembangunan Semarang, dan pada tahun 1995 diubah menjadi Sekolah Menengah Kejuruan Nasional 7 Semarang dengan masa pendidikan tetap selama 4 (empat) tahun. SMK Negeri 7 terletak di Jalan Simpang Lima, Desa Mugassari, Kecamatan Semarang Selatan, RT 02 RW 01. Dengan total 17 kelas, daya tampung siswa SMK Negeri 7 mencapai 648 siswa. SMK Negeri 7 Semarang memiliki 8 kompetensi keahlian, antara lain:

1. Konstruksi Gedung, Sanitasi, dan Perawatan (KGSP),
2. Konstruksi Jalan, Irigasi, dan Jembatan (KJIJ),
3. Teknik Tenaga Listrik (TTL),
4. Teknik Elektronika Daya dan Komunikasi (TEDK),
5. Teknik Mekatronika (TME),
6. Teknik Fabrikasi Logam dan Manufaktur (TFLM),
7. Teknik dan Manajemen Perawatan Otomotif (TMPO),
8. Sistem Informatika, Jaringan, dan Aplikasi (SIJA).

2.3.2.1 Visi Misi SMK Negeri 7 Kota Semarang

Visi SMK Negeri 7 adalah “Menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Unggul dalam Kompetensi, Karakter, Berwawasan Lingkungan di Era Global.”, dan memiliki misi antara lain:

1. Mengembangkan sistem pendidikan berkarakter, berwawasan lingkungan, dan berbudaya Indonesia.
2. Menyelenggarakan sistem pendidikan yang terintegrasi dengan dunia industri dan dunia usaha.
3. Menyelenggarakan model pembelajaran berbasis *Teaching Factory* (TeFa).
4. Menyelenggarakan layanan prima pendidikan kepada masyarakat dan pemangku kepentingan / stakeholder.
5. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan untuk menghasilkan lulusan yang menguasai iptek berlandaskan iman dan takwa.
6. Mengembangkan Sistem Manajemen Mutu Pendidikan berbasis teknologi informasi.
7. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, uji kompetensi, dan sertifikasi sesuai dengan Standar Kualifikasi Kerja Nasional Indonesia dan Internasional.

Sasaran mutu SMK Negeri 7 Semarang antara lain:

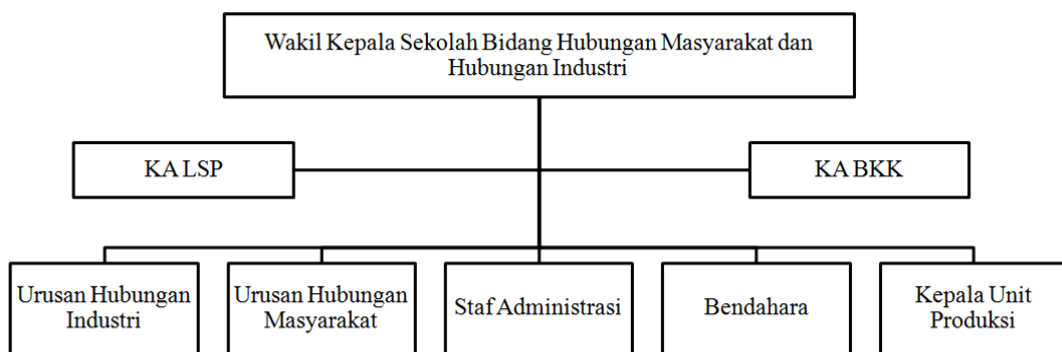
1. 8 (delapan) kompetensi keahlian menjuarai Lomba Kompetensi Siswa (LKS) tingkat Nasional
2. Menjadi sekolah ADIWiyata tingkat Provinsi Jawa Tengah
3. Minimal 90% dari jumlah lulusan bersertifikat kompetensi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)

4. 100% layanan berbasis teknologi informasi
5. 85% lulusan terserap di dunia industri/dunia usaha, 5% berwirausaha dan 10% melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

2.3.2.2 Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 7 Semarang

BKK pada SMK Negeri 7 Semarang berada didalam struktur Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat dan Hubungan Industri, sebagai berikut:

Gambar 2.4
Struktur Organisasi Wakil Kepala Bidang Humas dan Hubind SMK Negeri 7 Semarang



Sumber : SMK Negeri 7 Semarang (2020)

BKK berada didalam struktur yang sama dengan Bidang Humas, namun BKK SMK Negeri 7 Semarang memiliki program kegiatannya sendiri, antara lain:

1. Pendataan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) baik untuk penempatan kerja dalam negeri maupun luar negeri
2. Pembuatan proposal kerjasam dan *lobbying*
3. Pembuatan MoU dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI)
4. Pendataan dan pembuatan database canaker tamatan

5. Pembekalan dan informasi kerja
6. Pemberian motivasi dan pengalaman kerja alumni
7. Proses Rekrutmen Kerja
8. Penempatan Kerja
9. Monitoring dan Evaluasi Tamatan yang telah bekerja dan peningkatan kerjasama